

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kelelahan merupakan respon tubuh yang dirasakan oleh seseorang ketika adanya beban fisik atau mental yang melebihi batas, siklus tidur terganggu sehingga berakibat pada kualitas tidur yang buruk serta waktu istirahat kerja yang kurang. Seseorang akan mengalami kelelahan jika memiliki tingkat stress yang tinggi dan memiliki penyakit kronis (CDC, 2019). Menurut Tarwaka (2014a), kelelahan yang dialami oleh seseorang merupakan sebuah mekanisme pertahanan tubuh untuk mencegah adanya kerusakan lebih lanjut pada sistem tubuh sehingga seseorang perlu istirahat untuk proses pemulihan.

Data dari *International Labour Organization* (ILO) tahun 2013 menyatakan bahwa setiap tahun terjadi kasus meninggal dunia sebanyak dua juta tenaga kerja yang disebabkan oleh faktor kelelahan kerja. Sampel penelitian yang digunakan sebanyak 58.155 sampel dan diperoleh sekitar 18.828 sampel atau 32,8% tenaga kerja yang mengalami kelelahan (ILO, 2013). Data tahun 2016, *International Labour Organization* (ILO) menyatakan bahwa tenaga kerja di dunia mengalami kelelahan dari pekerjaan yang dilakukannya yaitu berjumlah sekitar 32% tenaga kerja. Terdapat sekitar 18,3% hingga 27% tenaga kerja di dunia yang memiliki tingkat keluhan kelelahan berat dengan prevalensi kelelahan di sektor industri yaitu 45% (ILO, 2016).

Macam-macam faktor penyebab terjadinya kelelahan kerja, yaitu berasal dari faktor internal maupun faktor eksternal. Faktor internal terjadinya kelelahan kerja terdiri dari usia, status gizi, jenis kelamin, kondisi kesehatan, keadaan psikis, dan masa kerja. Selain itu, terdapat juga faktor eksternal terjadinya kelelahan kerja yang terdiri dari beban kerja, sikap kerja, kondisi lingkungan dari tempat kerja, dan waktu kerja. Beberapa faktor penyebab tersebut jika terus diabaikan dan tidak dicegah akan menyebabkan penurunan produktivitas dan kualitas kerja, rendahnya motivasi kerja serta memicu timbulnya kesalahan saat proses kerja berlangsung hingga menimbulkan cedera atau kecelakaan kerja (Tarwaka, 2014a).

Menurut Deyulmar *et al.*, (2018) menyatakan bahwa ada hubungan yang signifikan antara usia dengan kelelahan kerja. Penelitian yang dilakukan oleh Prakoso *et al.*, (2018)

menyatakan adanya hubungan antara masa kerja dengan kelelahan kerja. Hal ini sejalan dengan penelitian Sibagariang *et al.*, (2021) menyatakan bahwa terdapat hubungan antara masa kerja dengan kejadian kelelahan kerja pada pekerja pembuatan mebel. Penelitian oleh Asriyani *et al.*, (2017) menyatakan adanya hubungan antara durasi kerja dalam sehari dengan kelelahan kerja pada pekerja pabrik PT. Kalla Kakao Industri Tahun 2017. Kemudian penelitian oleh Trinofiandy *et al.*, (2018) menyatakan bahwa terdapat hubungan antara riwayat penyakit dengan kejadian kelelahan kerja pada Perawat di Rumah Sakit X Jakarta Timur.

Studi pendahuluan yang dilakukan kepada 10 pegawai di unit kerja Balai Penjaminan Mutu Pendidikan (BPMP) Provinsi Kalimantan Timur menggunakan kuisioner *Fatigue Assessment Scale* (FAS), hasilnya menunjukkan dari 10 pegawai diperoleh 7 pegawai (70%) mengalami kelelahan kerja dan 3 pegawai (30%) tidak mengalami kelelahan kerja. Adanya kelelahan kerja yang dirasakan para pegawai dapat menurunkan produktivitas kerja dan menghambat kinerja untuk mencapai hasil yang maksimal.

Balai Penjaminan Mutu Pendidikan Kalimantan Timur merupakan satuan kerja atau Unit Pelaksanaan Teknis Ditjen Pendidikan Anak Usia Dini, Pendidikan Dasar dan Pendidikan Menengah. Sesuai dengan peraturan Permendikbud Nomor 28 Tahun 2021 Tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi, Balai Penjaminan Mutu Pendidikan Kalimantan Timur pertama kali dibentuk pada tanggal 2 Mei 1991 dengan nama Balai Penataran Guru (BPG) melalui SK Mendikbud Nomor 0240a/O/1991 dengan tugas dan fungsi sebagai Pelaksana Pendidikan dan Pelatihan (Diklat) berada di bawah lingkup Direktorat Jenderal Pendidikan Dasar dan Menengah Departemen Pendidikan Nasional memunculkan peraturan dan kebijakan untuk merefungsionalisasi dan merestrukturisasi BPG menjadi Lembaga Penjamin Mutu Pendidikan (LPMP) yang tertuang pada SK Mendiknas Nomor 087/O/2003 tanggal 4 Juli 2003 yang selanjutnya rincian tugas LPMP diatur dalam SK Mendiknas Nomor 044//2004 tanggal 14 Mei 2004. LPMP mempunyai tugas sebagai penjamin mutu Pendidikan dasar dan menengah di Provinsi sesuai dengan kebijakan nasional. Sesuai Permendiknas Nomor

31 Tahun 2005 disebutkan bahwa LPMP berada di bawah Direktorat Jenderal Peningkatan Mutu Pendidik dan Tenaga Kependidikan (PMPTK).

Tahun 2010 LPMP berada di bawah Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia Pendidikan dan penjaminan Mutu Pendidikan (Badan PSDMP dan PMP). Berdasarkan pada Permendikbud Nomor 14 Tahun 2015 dalam Pasal 1 disebutkan bahwa LPMP adalah unit pelaksana teknis Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan yang berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Direktur Jenderal Pendidikan Dasar dan Menengah. Kemudian pada tanggal 21 Maret 2022 berdasarkan permendikbudristek nomor 11 tahun 2022 tentang organisasi dan tata kerja Balai Besar Penjaminan Mutu Pendidikan dan Balai Penjaminan Mutu Pendidikan, LPMP Kalimantan Timur telah berubah nama menjadi Balai Penjaminan Mutu Pendidikan Provinsi Kalimantan Timur.

Sebagai UPT Pusat Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Riset dan Teknologi, Tugas dan Fungsi Balai Penjaminan Mutu Pendidikan (BPMP) Kalimantan Timur sesuai Permendikbudristek 11 Tahun 2022 yang diamanahi tugas melaksanakan penjaminan dan peningkatan mutu pendidikan anak usia dini, pendidikan dasar, pendidikan menengah, dan pendidikan masyarakat di provinsi Kalimantan Timur.

Balai Penjaminan Mutu Pendidikan Provinsi Kalimantan Timur memiliki peran penting dalam mengimplementasikan Kebijakan Merdeka Belajar di Provinsi Kalimantan Timur. Peran dan tugas BPMP Provinsi Kalimantan timur saling bertaut sehingga memerlukan koordinasi, kolaborasi, dan sinergi dari lintas utama maupun UPT di lingkungan Kemendikbudristek agar dapat memimpin implementasi program-program prioritas Merdeka Belajar terutama kepada semua pemangku kebijakan di pemerintah daerah.

Mengingat tugas dan fungsi BPMP Provinsi Kalimantan Timur cukup berat dikarenakan melaksanakan tugas dan kewajibannya bagi pegawai melebihi ketentuan jam kerja, dikarenakan sering melaksanakan Dinas Luar, dengan keadaan geografis di Kalimantan Timur sangat sulit, karena banyaknya Wilayah terpencil yang mengakibatkan kelelahan kerja.

Dari uraian di atas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Analisis Faktor Risiko Kelelahan Kerja Pada Pegawai Balai Penjaminan Mutu Pendidikan (BPMP) di Kalimantan Timur Tahun 2023”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah penulis uraikan diatas, maka yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Apakah bekerja rata rata lebih 8 jam akan mengakibatkan pegawai BPMP Provinsi Kalimantan Timur akan mengalami kelelahan kerja.
2. Apakah melaksanakan perjalanan Dinas Luar dengan keadaan geografis yang sulit akan menyebabkan kelelahan kerja mengakibatkan pegawai mengalami penurunan kualitas kerja.
3. Apakah Kelelahan kerja yang dirasakan pegawai Balai Penjaminan Mutu Pendidikan Provinsi Kalimantan Timur akan berdampak pada produktivitas kerja dan penurunan kualitas kerja

1.3 Pertanyaan Penelitian

1. Apa saja faktor risiko yang berhubungan dengan kelelahan kerja pada pegawai Balai Penjaminan Mutu Pendidikan (BPMP) di Provinsi Kalimantan Timur tahun 2023?
2. Bagaimana gambaran kelelahan kerja pada pegawai Balai Penjaminan Mutu Pendidikan (BPMP) di Provinsi Kalimantan Timur tahun 2023?
3. Bagaimana gambaran usia pada pegawai Balai Penjaminan Mutu Pendidikan (BPMP) di Provinsi Kalimantan Timur tahun 2023?
4. Bagaimana gambaran durasi kerja pada pegawai Balai Penjaminan Mutu Pendidikan (BPMP) di Provinsi Kalimantan Timur tahun 2023?
5. Bagaimana gambaran masa kerja pada pegawai Balai Penjaminan Mutu Pendidikan (BPMP) di Provinsi Kalimantan Timur tahun 2023?
6. Bagaimana gambaran riwayat penyakit pada pegawai Balai Penjaminan Mutu Pendidikan (BPMP) di Provinsi Kalimantan Timur tahun 2023?
7. Apakah ada hubungan antara usia dengan kelelahan kerja pada pegawai Balai Penjaminan Mutu Pendidikan (BPMP) di Provinsi Kalimantan Timur tahun 2023?

8. Apakah ada hubungan antara lama kerja dengan kelelahan kerja pada pegawai Balai Penjaminan Mutu Pendidikan (BPMP) di Provinsi Kalimantan Timur tahun 2023?
9. Apakah ada hubungan antara masa kerja dengan kelelahan kerja pada pegawai Balai Penjaminan Mutu Pendidikan (BPMP) di Provinsi Kalimantan Timur tahun 2023?
10. Apakah ada hubungan antara riwayat penyakit dengan kelelahan kerja pada pegawai Balai Penjaminan Mutu Pendidikan (BPMP) di Provinsi Kalimantan Timur tahun 2023?

1.4 Tujuan Penelitian

1.4.1 Tujuan Umum

Menganalisis fakto risiko yang Berhubungan dengan Kelelahan Kerja Pada Pegawai Balai Penjaminan Mutu Pendidikan (BPMP) di Provinsi Kalimantan Timur Tahun 2023.

1.4.2 Tujuan Khusus

1. Mengetahui gambaran kelelahan kerja pada pegawai Balai Penjaminan Mutu Pendidikan (BPMP) di Provinsi Kalimantan Timur tahun 2023.
2. Mengetahui gambaran usia pada pegawai Balai Penjaminan Mutu Pendidikan (BPMP) di Provinsi Kalimantan Timur tahun 2023.
3. Mengetahui gambaran lama kerja pada pegawai Balai Penjaminan Mutu Pendidikan (BPMP) di Provinsi Kalimantan Timur tahun 2023.
4. Mengetahui gambaran masa kerja pada pegawai Balai Penjaminan Mutu Pendidikan (BPMP) di Provinsi Kalimantan Timur tahun 2023.
5. Mengetahui gambaran riwayat penyakit pada pegawai Balai Penjaminan Mutu Pendidikan (BPMP) di Provinsi Kalimantan Timur tahun 2023.
6. Mengetahui hubungan antara usia dengan kelelahan kerja pada pegawai Balai Penjaminan Mutu Pendidikan (BPMP) di Provinsi Kalimantan Timur tahun 2023.

7. Mengetahui hubungan antara lama kerja dengan kelelahan kerja pada pegawai Balai Penjaminan Mutu Pendidikan (BPMP) di Provinsi Kalimantan Timur tahun 2023.
8. Mengetahui hubungan antara masa kerja dengan kelelahan kerja pada pegawai Balai Penjaminan Mutu Pendidikan (BPMP) di Provinsi Kalimantan Timur tahun 2023.
9. Mengetahui hubungan antara riwayat penyakit dengan kelelahan kerja pada pegawai Balai Penjaminan Mutu Pendidikan (BPMP) di Provinsi Kalimantan Timur tahun 2023.

1.5 Manfaat Penelitian

1.5.1 Bagi Unit Kerja BPMP Provinsi Kalimantan Timur

1. Dapat menambah informasi bagi unit kerja Balai Penjaminan Mutu Pendidikan (BPMP) Provinsi Kalimantan Timur terkait faktor risiko yang dapat menimbulkan masalah kesehatan kerja yaitu kelelahan kerja.
2. Dapat memberikan solusi pencegahan dan pengendalian dari adanya masalah kelelahan kerja yang dirasakan pegawai Balai Penjaminan Mutu Pendidikan (BPMP) Provinsi Kalimantan agar masalah yang ada segera diatasi guna menjaga kesehatan dan kesejahteraan pegawai.

1.5.2 Bagi Peneliti

1. Memperoleh pengetahuan terkait faktor risiko yang berkaitan dengan kelelahan kerja pegawai Balai Penjaminan Mutu Pendidikan (BPMP) Provinsi Kalimantan Timur tahun 2023.
2. Memperoleh pengalaman langsung dalam melaksanakan penelitian dengan menerapkan ilmu – ilmu yang telah diperoleh selama perkuliahan.

1.5.3 Bagi Universitas Esa Unggul

1. Menjadi suatu masukan dalam bidang keilmuan Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) khususnya mengenai Analisis Faktor Risiko Kelelahan Kerja yang

Berhubungan dengan Kelelahan Kerja Pada Pegawai Balai Penjaminan Mutu Pendidikan (BPMP) Provinsi Kalimantan Timur Tahun 2023.

2. Menjadi bahan informasi dalam mengatasi masalah yang sama dan tambahan kepustakaan dalam pengembangan ilmu pengetahuan terutama di bidang Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) Fakultas Ilmu – ilmu Kesehatan Program Studi Kesehatan Masyarakat Universitas Esa Unggul.

1.6 Ruang Lingkup Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis faktor risiko yang berhubungan dengan kelelahan kerja pada pegawai Balai Penjaminan Mutu Pendidikan (BPMP) di Provinsi Kalimantan Timur Tahun 2023. Penelitian ini perlu dilakukan, karena berdasarkan hasil studi pendahuluan kepada 10 pegawai di unit kerja Balai Penjaminan Mutu Pendidikan (BPMP) Provinsi Kalimantan Timur diketahui sebanyak 7 pegawai (70%) mengalami kelelahan kerja dan 3 pegawai (30%) tidak mengalami kelelahan kerja. Penelitian ini dilaksanakan dari bulan November 2022 – Juli 2023 di Unit kerja Balai Penjaminan Mutu Pendidikan (BPMP) Provinsi Kalimantan Timur yang terletak di Jalan Ciptomangunkusumo KM 2, Samarinda Seberang, Penelitian ini melibatkan pegawai di unit kerja Balai Penjaminan Mutu Pendidikan (BPMP) Provinsi Kalimantan Timur dengan jumlah populasi penelitian sebanyak 70 pegawai dan sampel penelitian sebanyak 70 pegawai. Balai Penjaminan Mutu Pendidikan (BPMP) Provinsi Kalimantan Timur mempunyai SDM sebanyak 70 PNS. Struktur organisasi yang terdiri dari Kepala, Kasubbag Umum, Jabatan Fungsional (Widya Prada), Staff yang terdiri dari 4 kelompok kerja yaitu:

1. Pokja Komunikasi, Kemitraan, dan Pemberdayaan (Melihat secara dekat per provinsi per kabupaten/kota, kemitraan dengan pemerintah daerah)
2. Pokja Inovasi dan Transformasi Pembelajaran (program-program prioritas merdeka belajar)
3. Pokja Data, Perencanaan, dan Penjaminan Mutu (tindak lanjut hasil AN untuk peningkatan mutu)

4. Pokja Tata Kelola Satuan Pendidikan (pelaksana regulasi, BOS/BOP,SIPLah, sarana prasarana, Tata Kelola PAUD, SD, SMP, SMA, SMK, SLB dan Pendidikan Non Formal)